

## **ABSTRACT**

Dalam tugas akhir ini penulis membahas pandangan Emily Dickinson mengenai kematian. Emily Dickinson adalah penyair yang hidup di jaman Puritan di Amerika. Sajak-sajak yang ditulisnya tidak dimaksudkan untuk dipublikasikan melainkan sebagai ungkapan hati dan pikirannya pada saat itu. Sajak-sajak tersebut dipublikasikan oleh saudari kandungnya, Lavinia, sesaat setelah kematiannya.

Dickinson memandang kematian sebagai sesuatu yang menakutkan. Ia menganggap bahwa kematian merupakan kegagalan dalam hidupnya. Ia percaya akan adanya Tuhan dan kehidupan setelah kematian, namun kadangkala ia meragukan hal tersebut.

Akhirnya penulis menyimpulkan bahwa cara Dickinson memandang kematian melalui sajak-sajaknya secara tidak langsung dipengaruhi oleh kehidupannya sehari-hari. Dia dipengaruhi oleh ayahnya yang selalu menekan dia, namun ia tidak membiarkan hal tersebut terus-menerus terjadi karena ia ingin memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan hidupnya sendiri.

Ketakutan dalam menghadapi kematian kadang kala membuat Dickinson tidak berpikir secara rasional. Bagi Dickinson kematian bukan saja merupakan kesedihan tetapi juga kesengsaraan yang mengerikan yang menghantui hidupnya.

# TABLE OF CONTENTS

<b>PREFACE</b> .....	i
<b>TABLE OF CONTENTS</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>CHAPTER ONE</b>	
Background of the Study .....	1
Statement of the Problem .....	2
Purpose of the Study .....	3
Method of Research .....	3
Organization of the Thesis .....	3
<b>CHAPTER TWO : ANALYSIS OF EMILY DICKINSON'S                     FOUR POEMS</b> .....	5
<b>CHAPTER THREE : CONCLUSION</b> .....	17
<b>BIBLIOGRAPHY</b> .....	20
<b>APPENDICES :</b>	
Emily Dickinson's four poems .....	21
Biography of the Author .....	25